

SKRIPSI

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DAYAK IBAN SEBARUK SEMENJAK MASUKNYA
INDUSTRIALISASI PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT DI DUSUN SUNGAI DAUN
KECAMATAN SEKAYAM
KABUPATEN SANGGAU**



Program Studi Ilmu Sosiologi

Jurusan Sosiologi

Oleh:

Kornelia Leli
E1041181081

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DAYAK IBAN SEBARUK SEMENJAK MASUKNYA INDUSTRIALISASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DUSUN SUNGAI DAUN KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Sosiologi

Jurusan Sosiologi

Oleh:

Kornelia Leli
NIM. E.1041181081



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

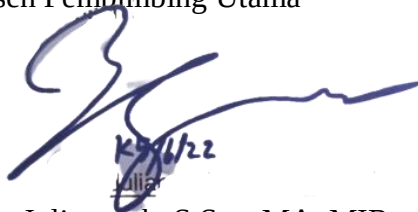
**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DAYAK IBAN
SEBARUK SEMENJAK MASUKNYA INDUSTRIALISASI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DUSUN SUNGAI
DAUN KECAMATAN SEKAYAM
KABUPATEN SANGGAU**

Tanggungjawab Yuridis Pada :

Kornelia Leli
NIM.E1041181081

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Viza Juliansyah, S.Sos. MA, MIR
198007142005011004

Tanggal: 13 November 2022

Dosen Pembimbing Pendamping



Efriani, S. Ag, M.Ant
1989040402019032016

Tanggal : 21 November 2022

HALAMAN PENGESAHAN
PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DAYAK IBAN
SEBARUK SEMENJAK MASUKNYA INDUSTRIALISASI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DUSUN SUNGAI
DAUN KECAMATAN SEKAYAM
KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Kornelia Leli
E1041181081

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis/22 Desember 2022
Waktu : 09.00 – 11:00 WIB
Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua



Viza Juliansyah, S.Sos. MA, MIR
NIP.198007142005011004

Sekretaris



Efriani, S. Ag. M.Ant
NIP.1989040402019032016

Penguji Utama



Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Penguji Pendamping



Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, Ma
NIP. 198704302019032011

Disahkan oleh:
Dekan FISIP Untan

Herlen, S.Sos. M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Kornelia Leli (E.1041181081): Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dayak Iban Sebaruk Semenjak Masuknya Industrialisasi Perkebunan Kelapa Sawit Di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit. Terdapat aspek-aspek dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun. (2) Menganalisis faktor pendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun. (3) Menganalisis dampak dari perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam sifat deskriptif dengan menggunakan teori Perubahan Masyarakat Dari Tradisional Ke Masyarakat Modern (Emile Durkheim) dan Teori Materialisme (Karl Marx). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya perubahan yang terjadi pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun antara lain: bahwa adanya perubahan sosial ekonomi, yaitu perubahan mata pencaharian, pendapatan, pendidikan, kesejahteraan, fasilitas yang dimiliki, kondisi rumah tempat tinggal dan penambahan penduduk. Serta faktor pendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi, yaitu terbangunnya akses jalan, adanya jaringan seluler, dan masuknya koperasi simpan pinjam. Perubahan sosial ekonomi memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif perubahan sosial ekonomi masyarakat, yaitu angka pengangguran rendah, aktivitas semakin mudah dan cepat dan pola pikir meningkat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, individualisme yang meningkat, lapangan kerja semakin sempit, alih fungsi lahan, dan pencemaran lingkungan.

Kata Kunci: Perubahan Sosial Ekonomi, Perkebunan Kelapa Sawit, Industrialisasi dan Masyarakat Dayak Iban Sebaruk.

ABSTRACT

Kornelia Leli (E.1041181081): The Socio-Economic Changes of the Dayak Iban Sebaruk Community have since the Industrialization of Oil Palm Plantations in Dusun Sungai Daun, Sekayam Subdistrict, Sanggau Regency. Thesis of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2023.

This study aims to describe the Socio-Economic changes of the Dayak Iban Sebaruk Community have since the Industrialization of Oil Palm Plantations in Dusun Sungai Daun, Sekayam Subdistrict, Sanggau Regency. Several aspects of this study are as follows: (1) Analyzing the socio-economic conditions of the Dayak Iban Sebaruk community since the industrialization of oil palm plantations in Dusun Sungai Daun. (2) Analyzing the driving factors for socio-economic changes in the Dayak Iban Sebaruk community in Dusun Sungai Daun. (3) Analyzing the impact of socio-economic changes on the Dayak Iban Sebaruk community in Dusun Sungai Daun. This study used a qualitative method of a descriptive nature by using the theory of change in society from traditional to modern society (Emile Durkheim) and the theory of materialism (Karl Marx). Since the industrialization of oil palm plantations in Dusun Sungai Daun, the results of this study indicate that the Dayak Iban Sebaruk community has undergone socio-economic changes, including shifts in livelihoods, income, education, welfare, facilities owned, housing conditions, population growth, and diminishing community solidarity. The construction of a road access, the existence of a cellular network, and the introduction of savings and loan cooperatives are factors driving socioeconomic change. The effects of socioeconomic changes are both positive and negative. The positive effects of socioeconomic changes on society, including low unemployment rates, simpler and quicker activities, and a broader perspective. While the negative impacts are increased individualism, narrower employment opportunities, land conversion, and environmental pollution.

Keywords: Socio-Economic Changes, Palm Oil Plantations, Industrialization and the Dayak Iban Sebaruk Community.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dayak Iban Sebaruk Semenjak Masuknya Industrialisasi Perkebunan Kelapa Sawit di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau”. Pengambilan judul ini dilatarbelakangi oleh kondisi yang terjadi saat ini, yaitu terdapatnya peralihan kehidupan masyarakat baik dari segi sosial seperti kehidupan sehari-hari warga, hingga terjadinya pergeseran mata pencaharian yang membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat di Dusun Sungai Daun, terlebih khusus masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit.

Tulisan ini difokuskan pada perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa dsawit di Dusun Sungai Daun? Upaya untuk melihat bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun sebelum dan setelah masuknya perkebunan kelapa sawit penulis menggunakan teori perubahan sosial masyarakat dari tradisional ke modern (Emile Durkheim) dan teori Materialisme (Karl Marx) dalam memahami perubahan sosial ekonomi yang terjadi. Tujuan penelitian ini menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun, menganalisis faktor pendorong terjadinya perubahan sosial

ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun, menganalisis dampak dari perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sifat deskriptif, yaitu metode yang berupaya menganalisis dan mendeskripsikan fakta berdasarkan informasi dan keadaan yang ada di lapangan. Menyajikan fakta dan data memaparkan kenyataan, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dari hasil survei subjek dan objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit menyebabkan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi yaitu masyarakat, yaitu pekerjaan masyarakat yang beralih sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit, sehingga penghasilan masyarakat meningkat menyebabkan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan seperti pendidikan anak, fasilitas yang dimiliki, serta kesejahteraan masyarakat yang sudah meningkat. Perubahan sosial ekonomi masyarakat juga didorong oleh beberapa faktor, yaitu tersedianya akses jalan, adanya jaringan seluler, dan masuknya koperasi simpan pinjam. Adanya perubahan sosial ekonomi yang terjadi menimbulkan dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KORNELIA LELI

Nomor Mahasiswa : E1041181081

Program Studi : SOSIOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 6 juni 2023



Kornelia Leli
E1041181081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Banyak perempuan telah berbuat baik, tetapi kau melebihi mereka semua”
(Amsal 31:29).

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yaitu bapak Yohanes Supardi yang selalu bersemangat bekerja untuk membiayai kuliah, dan mamak Sebastiana Subin yang senantiasa mendoakan saya sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kak Ci, Yogi dan Tanto, saudara saya yang selalu menyemangati dan membantu saya ketika mengalami kesulitan.
3. Edis, yang banyak membantu saya dari awal masuk kuliah hingga penyelesaian pengerjaan skripsi ini, selalu bersedia memberikan tumpangan ketika pulang dan pergi ke kampus.
4. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2018 yang banyak membantu dan saling memotivasi satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan Rahmat-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dayak Iban Sebaruk Semenjak Masuknya Industrialisasi Perkebunan Kelapa Sawit di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan, sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembimbing:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Efriani, S.Ag, M, Ant, selaku pembimbing 2 yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Hasanah, M.Ag, sebagai dosen pembahas 1.
5. Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd. MA sebagai dosen pembahas 2.
6. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku ketua jurusan Sosiologi FISIP UNTAN.
7. Bapak Drs. Sugino, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di FISIP UNTAN.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu dosen, staf, tata usaha dan Akademik FISIP UNTAN.

Pontianak, 6 Juni 2023

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Ringkasan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian.....	v
Motto dan Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
DaftarTabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Istilah.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Fokus Penelitian	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Definisi Konsep.....	10
2.1.1. Konsep Masyarakat.....	10
2.1.2. Konsep Masyarakat Dayak Iban Sebaruk	11
2.1.3. Konsep Perubahan Sosial	11
2.1.4. Konsep Sosial Ekonomi	12
2.1.4. Konsep Perkebunan Kelapa Sawit	13
2.2. Kajian Teori	14
2.3. Penelitian Relevan.....	19
2.4. Alur Pikir Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Langkah-langkah Penelitian	23
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3.1. Lokasi penelitian.....	25
3.3.2. Waktu Penelitian.....	25
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.7. Analisa Data.....	33
3.7.1. Keabsahan Data	33

3.7.2. Teknik Analisa Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1. Gambaran Umum Wilayah Desa Malenggang	36
4.2. Gambaran Umum Dusun Sungai Daun	50
BAB V PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT	51
5.1. Gambaran Umum Masyarakat Dayak Iban Sebaruk.....	51
5.2. Faktor Pendorong Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi.....	78
5.3. Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat	87
5.4. Analisis Teori.....	99
BAB VI PENUTUP	103
6.1. Kesimpulan	103
6.2. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
Lampiran	109

DAFTAR TABEL

2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
3.1. Waktu Penelitian.....	28
3.4. Identitas Informan	32
4.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama	41
4.2. Jumlah Penduduk Menurut Usia	42
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	43
4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja	44
4.5. Jumlah penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	45
4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas Perkebunan	48
4.8. Prasarana Peribadatan	49
4.9. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	50
4.10. Sarana dan Prasarana Pendidikan	51

DAFTAR GAMBAR

5.1. Masyarakat Yang Bekerja Menjadi Buruh Perkebunan	63
5.2. Bus Angkutan Pelajar	67
5.3. Kondisi Rumah	71
5.4. Rumah Penduduk Yang Berasal Dari Luar	78
5.5. Infrastruktur Jalan Raya	81
5.6. Jaringan Seluler.....	84
5.7. Koperasi Simpan Pinjam	86
5.8. Pabrik Kelapa Sawit	89
5.9. Perkebunan Kelapa Sawit.....	98
5.10. Limbah Pabrik Kelapa Sawit	100

DAFTAR ISTILAH

- ❖ *Gawai* (Upacara mengucapkan syukur atas hasil panen padi)
- ❖ *Petara* (Leluhur).....
- ❖ *Belian* (Mantra untuk menyembuhkan penyakit).....
- ❖ *Pentik Banyau* (Upacara untuk menangkal penyakit)
- ❖ *Bilek* (Ikatan Keluarga).....
- ❖ *Engkabang* (Buah tengkawang)
- ❖ *Handphone* (Ponsel)
- ❖ *Rice cooker* (Penanak nasi)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Penulis	120
2. Pedoman Observasi.....	111
3. Pedoman Wawancara	112
4. Dokumentasi Penelitian.....	115
6. Peta Desa Malenggang	121
7. Surat Tugas.....	122

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Luasnya perkebunan kelapa sawit yang terjadi dalam waktu singkat menjadi sebuah kenyataan secara global (Colchester & Chao, 2011). Indonesia pada era sekarang menjadi penghasil minyak sawit paling besar di dunia karena jumlah produksi minyak sawit memperoleh 49,71 juta ton pada tahun 2021 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Indonesia sendiri memiliki luas perkebunan kelapa sawit dengan total 15, 08 juta ha, dimana perkebunan tersebut terbagi menjadi perusahaan milik swasta/BUMN dengan luas 7,25 juta ha , serta perkebunan milik rakyat dengan luas 4,83 juta ha dan perkebunan Negara 506,7 ribu ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Di Indonesia areal perkebunan kelapa sawit terdapat pada tiap provinsi, dimana Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Perkebunan di Kalimantan Barat sendiri memiliki luas areal mencapai 1. 213. 111 Ha (berdasarkan data statistik luas tanaman perkebunan besar Kalimantan Barat tahun, 2021). Industrialisasi perkebunan kelapa sawit selain sebagai pendapatan devisa paling besar, perannya juga sangat penting untuk membangun daerah, penyediaan lapangan kerja, serta untuk meningkatkan taraf hidup perkebunan. Pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (*Sustainable*) merupakan sebuah pembangunan memiliki dampak yang positif dari berbagai aspek, yaitu sosial, ekonomi, maupun kebudayaan masyarakat yang

berada disekitar perkebunan (Kadir, 2018a; Kadir, 2018b). Perkebunan kelapa sawit menurut Suratmo, (2004:115) memiliki dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi, meningkatkan penghasilan masyarakat, serta membuka akses untuk Desa.

Selain menimbulkan dampak positif, adanya perkebunan kelapa sawit juga dapat menyebabkan timbulnya masalah sosial, seperti konflik maupun persoalan antar warga dengan pendatang, juga warga dengan pihak perkebunan (Setiawan, & Sengadji, 2016; Rahmanta & Sihombing, 2008; Siregar, 2016). Sehingga perlunya suatu usaha supaya terdapatnya dampak yang bersifat positif guna untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat, serta pentingnya pemberdayaan warga setempat yang berkembang guna menumbuhkan keharmonisan antar pihak yang saling berinteraksi dalam memanfaatkan sumber daya yang berkaitan dengan pembangunan perkebunan kelapa sawit dimasa yang akan datang.

Industrialisasi perkebunan kelapa sawit hingga sekarang sudah menyebar luas keberbagai daerah perdesaan, salah satunya yaitu di Dusun Sungai Daun. Masyarakat Sungai Daun merupakan warga mayoritas suku Dayak Iban Sebaruk dengan jumlah KK 233 dan berjumlah 868 jiwa (laporan penduduk Desa Malenggang, Agustus 2021). Suku Dayak Sebaruk merupakan sub suku Dayak Iban, yang persebaran suku Dayak ini dapat ditemukan pada perdesaan, yaitu di Desa Malenggang Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, salah satunya yaitu penduduk Dusun Sungai Daun sendiri (Wulandari, dkk, 2009:96).

Pada tahun 2004, mulai masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun. Perkebunan menurut Undang-undang No.39 Tahun 2014

adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Industrialisasi perkebunan kelapa sawit yang masuk Dusun Sungai Daun ialah perusahaan PT. Bumi Tata Lestari, yang merupakan cabang dari PT. Agrina Sawit Kabupaten Sanggau. Luas perkebunan diperkirakan mencapai kurang lebih 4000 Ha, dan hingga sekarang bertambah mencapai kurang lebih 5000 Ha (sumber data hasil wawancara Kepala Desa Malenggang). Industrialisasi perkebunan kelapa sawit tentu saja memberikan kesempatan bagi masyarakat di Dusun Sungai daun khususnya masyarakat Dayak Iban Sebaruk yang berada dilingkungan tersebut sebagai peluang pekerjaan.

Sekitar tahun 2010, masyarakat di Dusun Sungai Daun terlebih suku Dayak Iban Sebaruk mulai merasakan dampak dari keberadaan industrialisasi tersebut yang berimbas segi sosial ekonomi masyarakat. Perubahan yang sangat signifikan terhadap sosial pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun yaitu terdapatnya interaksi antar individu yang berubah, serta terjadinya kenaikan penduduk akibat dari banyaknya pendatang yang berasal dari luar daerah untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit, sehingga sangat mempengaruhi keadaan sosial warga khususnya terkait tempat untuk tinggal, dan antarhubungan sesama warga.

Untuk mengetahui suatu masyarakat yang sudah mengalami sejahtera, dapat ditunjukkan oleh situasi terkait meningkatnya taraf perekonomian warga (Tjiptoherijanto, 2002:27). Perubahan yang mulai dirasakan oleh masyarakat dari segi ekonomi adalah peralihan mata pencaharian, dimana selain berladang padi

masyarakat juga bisa bekerja sebagai buruh sawit. Selain itu, industrialisasi perkebunan kelapa sawit memberikan keluasaan bagi warga untuk dapat membuka lahan perkebunan sendiri. Pada tahun terakhir 2021 terdapat sekitar 60% masyarakat yang beralih mata pencaharian menjadi petani sawit (sumber data hasil wawancara Kepala Desa Malenggang).

Tersedianya lapangan pekerjaan menjadikan naiknya hasil pendapatan yang diterima oleh warga setempat sehingga upah yang diterima mampu memenuhi kepentingan sehari-hari. Perkebunan kelapa sawit yang dimanfaatkan fungsinya yang secara terus-menerus secara umum bagi warga yang memiliki arah dalam membantu menaikkan penghasilan warga setempat, wilayah, maupun negara dimana terciptanya bidang pekerjaan yang luas demi masyarakat yang sejahtera (undang-undang nomor 18 tahun 2004 pasal 2). Penghasilan masyarakat di Dusun Sungai Daun semenjak masuknya perkebunan kelapa sawit meningkat, yang dimana rata-rata Rp. $\pm$ 2000.000,00 pada tahun 2021 (sumber data hasil wawancara Kepala Desa Malenggang).

Pada tahun 2021, perusahaan membuka lapangan pekerjaan dibagian pabrik khusus untuk masyarakat area industrialisasi yang dimana hal ini sangat membantu mencegah tingginya tingkat pengangguran terutama bagi masyarakat Dayak Iban Sebaruk terlebih bagi para kaum muda, yang dimana angka pengangguran masyarakat pada tahun 2021 mencapai angka hanya sekitar 10% (sumber data hasil wawancara Kepala Desa Malenggang).

Kegiatan ekonomi masyarakat di Dusun Sungai Daun semakin berkembang semenjak adanya pembangunan infrastruktur jalan pada tahun 2017 yang tentu saja

sangat memudahkan warga dalam menempuh perjalanan baik ke Kecamatan maupun ke perkampungan sekitaran Desa, maupun dalam melakukan aktivitas lainnya yaitu memudahkan bagi para pelajar dalam menempuh perjalanan ke sekolah. Selain infrastruktur jalan, terdapat pula perkembangan pada infrastruktur bangunan seperti rumah tempat tinggal warga yang dimana pada awalnya menggunakan kayu, namun sekarang sudah menggunakan beton.

Perekonomian orang tua menjadi salah satu faktor penentu tingkat sekolah anak. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang RI No. 20, Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun, terjadinya kenaikan tingkatan pendidikan semenjak tahun 2011, yang dimana hampir sebagian besar anak-anak yang lulus SMP mulai melanjutkan sekolah ke jenjang SMA disetiap tahun. Hampir 70% anak yang lulus SMA di Dusun Sungai Daun pada tahun 2021 (sumber data hasil wawancara Kepala Desa Malenggang).

Gambaran umum kehidupan sosial masyarakat Dayak Iban Sebaruk sebelum masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun, dimana masyarakat hidup berdampingan, bersifat kekeluargaan dan saling membantu satu sama lain. Dari aspek ekonomi, penghasilan utama masyarakat Dayak Iban Sebaruk adalah pertanian, yang dimana usaha-usaha pertanian ini menyangkut

tanaman padi, karet, maupun lada. Adapun cara bertani masyarakat masih dilakukan secara tradisional, yang dimana pengolahan lahan masih sepenuhnya bergantung dari tenaga manusia, sehingga ketika berladang masyarakat biasanya akan bergotong-royong mulai dari menebas lahan yang akan dijadikan lahan berladang, hingga musim panen padi juga dilakukan secara bersama-sama untuk mempercepat pekerjaan. Selain itu, hasil pertanian juga masih sangat bergantung dari kesuburan alami dari tanah yang menjadi lahan pertanian.

Hampir semua masyarakat bekerja sebagai petani padi dan karet, meskipun terdapat wiraswasta dan pegawai negeri namun jumlahnya sangat minim. Bagi masyarakat Dayak Iban Sebaruk sendiri hasil ladang merupakan kontribusi yang besar dalam menunjang ekonomi keluarga. Hasil panen yang dilakukan hanya sekali dalam setahun, hanya dipergunakan untuk konsumsi sendiri selama setahun itu juga. Sistem pertanian asli masyarakat Iban dilakukan secara terpadu, yang dimana mereka memelihara berbagai macam hewan ternak. Hasil perternakan, selain digunakan untuk keperluan berbagai upacara adat, juga di konsumsi sendiri ataupun dijual untuk ditukar dengan berbagai kebutuhan yang tidak dapat disediakan sendiri.

Pemaparan yang ditulis dari latar belakang menggambarkan terkait kondisi masyarakat di Dusun Sungai Daun terkait situasi sosial ekonomi khususnya bagi masyarakat Dayak Iban Sebaruk, sebelum dan semenjak masuknya inudtrialisasi perkebunan kelapa sawit. Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu dikarenakan judul penelitian ini sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini, yaitu terdapatnya peralihan kehidupan masyarakat baik dari segi sosial seperti kehidupan sehari-hari

warga, hingga terjadinya pergeseran mata pencaharian yang membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat di Dusun Sungai Daun, terlebih khusus masyarakat Dayak Iban Sebaruk. Selain itu, penelitian ini juga menarik untuk dikaji dari segi akademik, dimana implikasi penelitian ini pada bidang sosiologi yaitu untuk menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan di bidang sosial.

Dengan demikian penulisan latar belakang menjadi dasar penentuan judul dalam penelitian ini, yaitu perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau.

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat identifikasi masalah dalam penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai daun, didasari oleh beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Terdapatnya perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit.
2. Terjadinya peningkatan pendidikan anak pada masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit.
3. Terjadinya perubahan infrastruktur semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun.

1.3. Fokus Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini membahas terkait perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk seiring masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit yang ada di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. Supaya terarahnya pembahasa guna mencapai sasaran yang di inginkan, penelitian ini fokus pada perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk yang berada di Dusun Sungai Daun setelah masuknya perkebunan kelapa sawit.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dalam satu pertanyaan besar yaitu: Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit di Dusun Sungai Daun.
2. Menganalisis faktor pendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun.
3. Menganalisis dampak dari perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat

Dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini sebagai penerangan berdasarkan pada teori untuk dijadikan sumber acuan sehingga bisa mempertajam kemampuan peneliti pada aspek sosiologi dan bisa dijadikan sebagai konsepsi bagi orang yang membaca yang bertujuan akan dijadikan sebagai pendapat teruntuk peneliti berikutnya yang akan mempelajari lebih lanjut masalah dalam penelitian ini. Selain itu yang terpenting ialah sebagai wawasan khususnya bagi mahasiswa Fisip Untan terlebih supaya peneliti memahami terkait studi sosiologi tentang perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat dayak Iban Sebaruk di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau semenjak masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil dalam penelitian ini berdasarkan praktik yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baik bagi peneliti maupun bagi masyarakat Dayak Iban Sebaruk yang berada di Dusun Sungai Daun Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, akan keterangan mengenai dampak dari masuknya industrialisasi perkebunan kelapa sawit yang berimbas pada segi sosial ekonomi. Selanjutnya harapan peneliti akan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil pemikiran yang akan ditambahkan menjadi sumber acuan dalam bahan bacaan serta menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu sosial.